

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Remaja sangat rentan terhadap masalah gizi karena pertumbuhan dan perkembangan fisik yang pesat. Mereka membutuhkan lebih banyak makanan untuk memenuhi kebutuhan mereka, tetapi pola makan yang salah dapat menyebabkan masalah gizi (Widnatusifah, 2020). Remaja perempuan juga lebih rentan terhadap masalah gizi karena mereka seringkali melakukan diet, yang dapat menyebabkan kekurangan gizi (Danty *et al.*, 2019). Hal ini terjadi karena remaja perempuan ingin tampil lebih baik, tetapi mereka melakukannya dengan cara yang salah, yang akan mempengaruhi pertumbuhan mereka (Yunita *et al.*, 2020).

Berdasarkan data Kemenkes RI (2018), masalah gizi terjadi pada remaja usia 16-18 tahun di Indonesia. Status gizi berdasarkan IMT/U menunjukkan prevalensi sangat kurus 1,4%, kurus 6,7%. Sementara di Provinsi Jawa Barat, status gizi berdasarkan IMT/U menunjukkan prevalensi sangat kurus 1,4%, kurus 5,6%. Di Kabupaten Ciamis, status gizi berdasarkan IMT/U menunjukkan prevalensi kurus 6,7%. Adapun prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 32%, sedangkan di Provinsi Jawa Barat prevalensi anemia remaja yaitu 41,5% (Kemenkes RI, 2018).

Berdasarkan Laporan Kementerian Agama yang diperoleh dari data Jabar (2021), di Indonesia terdapat pondok pesantren sebanyak 30.494 dengan jumlah santri 4,37 juta. Di mana Provinsi Jawa Barat menyumbang pondok pesantren dengan jumlah terbanyak, yaitu sebesar 9.310 pesantren atau sekitar 30,53% dengan santri sebanyak 901.222. Berdasarkan laporan Sekretariat Daerah Jawa Barat tahun 2021 jumlah pondok pesantren yang ada di Ciamis berjumlah 440 pesantren dengan santri sebanyak 38.514 dari total pesantren yang ada di Indonesia (Data, 2021).

Remaja putri yang belajar di pondok pesantren mungkin mengalami masalah gizi. Hal ini karena banyak dari mereka yang kekurangan nutrisi karena jadwal kegiatan yang padat dan pola makan yang tidak sehat

(Naufalina *et al.*, 2023). Kegiatan penyelenggaraan makanan harus menjadi sumber makanan santri di pondok pesantren. Jika pondok pesantren mampu menyediakan makanan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan makanan, penyediaan makanan yang berkualitas tinggi sesuai asupan yang diperlukan dengan memperhatikan zat gizi dan cita rasa serta higiene sanitasi yang baik dapat menjadi cara untuk memenuhi kebutuhan zat gizi pondok pesantren (Junita dan Merita, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020) di *Al Izzah International Islamic Boarding School*, ada beberapa masalah yang sering diabaikan dalam memenuhi kebutuhan makanan santri. Misalnya, lauk yang tersisa saat makan pagi disajikan kembali untuk makan siang atau bahkan untuk makan malam tanpa dipanaskan terlebih dahulu, ulat ditemukan pada sayur-sayuran, dan pengelola tidak menanggapi keluhan santri tentang makanan yang tidak layak. Penelitian lain yang dilakukan Camila *et al.*, (2023) terhadap santri remaja di Jakarta Selatan menemukan bahwa konsumsi harian santri termasuk dalam kategori kurang. Penelitian ini menemukan bahwa kurangnya asupan makan santri disebabkan oleh kurangnya variasi menu yang disajikan, yang menyebabkan santri cenderung mengonsumsi makanan dari luar pondok pesantren. Jika ini terjadi dalam jangka waktu yang lama, akan berdampak pada pola makan santri (Budiman *et al.*, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Choiriyah *et al.*, (2021) dengan judul Analisis Sistem Penyelenggaraan Makan Pagi di Pondok Pesantren Putri Mbah Rumi, bahwasanya dalam hal penyelenggaraan makanan di pondok pesantren tidak ada perencanaan menu, siklus menu, kebutuhan bahan makanan, penerimaan bahan makanan, dan proses pengolahan yang tidak sesuai dengan prinsip. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sholichah dan Syukur (2020) dengan judul sistem penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Tahfidz menunjukkan bahwa sistem tidak memiliki menu khusus untuk membantu siswa menghafal, merencanakan kebutuhan mereka, membeli makanan kering, dan menerimanya setiap minggu

Hasil penelitian lain dari Wizhatunnur (2022) di Pondok Pesantren Persatuan Islam 113 *Idzhaarul Haq* Garut menunjukkan bahwa daya terima

makanan tergantung menu yang disediakan berdasarkan penilaian dari segi rasa, penampilan, tekstur, dan aroma makanan yang disajikan. Beberapa makanan memang memiliki penilaian dari segi rasa yang asam, penampilan pucat, tekstur lembek dan memiliki aroma yang bau.

Pondok Pesantren Darussalam Ciamis ini merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan makanan untuk santrinya. Sistem penyelenggaraan makanan yang berada di pondok pesantren ini dilaksanakan secara swakelola, untuk sistem penyelenggaraan makanan yang dilakukan masih belum sesuai dengan prinsip yang berlaku, serta untuk status gizi para santrinya terdapat santri dengan status gizi kurus, overweight, untuk pengukuran status gizinya tidak dilakukan secara rutin. Dengan mempertimbangkan masalah ini, peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri remaja putri kelas 11 MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis tahun 2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di latar belakang, sistem penyelenggaraan makanan masih belum sesuai serta tidak adanya pemantauan status gizi pada santri remaja putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis. Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Status Gizi Santri Remaja Putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis tahun 2024?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri remaja putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan gambaran umum Pondok Pesantren Darussalam Ciamis tahun 2024.

- b. Menentukan gambaran sistem penyelenggaraan makanan (*input, process, output*) di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis tahun 2024.
- c. Menentukan praktik higiene dan sanitasi penyelenggaraan makanan di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis tahun 2024.
- d. Menentukan karakteristik santri putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis (umur dan asal daerah).
- e. Menentukan status gizi santri putri kelas 11 MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis berdasarkan IMT/U.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri remaja putri di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis pada tahun 2024 ini bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca untuk mengetahui sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri remaja putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Santri**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran status gizi yang baik dan dijadikan sebagai gambaran untuk memperhatikan status gizi yang baik pada santri remaja putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

###### **b. Bagi Peneliti**

1) Sebagai prasyarat untuk memenuhi Tugas Akhir Program Studi Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.

2) Dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Gambaran Sistem Penyelenggaraan Makanan dan Status Gizi Santri Remaja Putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.

c. Bagi Pondok Pesantren Darussalam Ciamis

- 1) Sebagai gambaran bagi institusi mengenai sistem penyelenggaraan makanan, higiene sanitasi dan status gizi pada santri remaja putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.
- 2) Sebagai sebuah bahan untuk meningkatkan kegiatan penyelenggaraan makanan di pondok agar lebih baik dan memperhatikan menu, supaya daya terima makanan baik sehingga tercapainya status gizi baik.

d. Bagi Institusi Poltekkes Tasikmalaya Prodi Gizi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan referensi bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Prodi Gizi dari hasil penelitian mengenai gambaran sistem penyelenggaraan makanan dan status gizi santri remaja putri MAN di Pondok Pesantren Darussalam Ciamis.